

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan istilah *classroom action research*. Metode ini dipilih didasarkan atas pertimbangan bahwa: (1). Analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindakan lanjut berdasarkan prinsip "daur-ulang", (2). Menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas. (Hopkins dalam Wiratmadja, 2007: 66).

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial di SD Negeri 3 Metro Pusat Kota Metro. Penelitian dilaksanakan di kelas IV semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 siswa yaitu 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan selama lebih kurang 4 bulan mulai tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan tahap penyimpulan. Pada tahap pelaksanaan di kelas, materi pokok yang menjadi objek penelitian adalah pembelajaran kenampakan alam. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses belajar mengajar dan implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

2. Tes

Tes digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya penguasaan terhadap materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

D. Data dan Instrumen Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa aktivitas siswa dan pendapat siswa mengenai penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

Sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dan guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial dengan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

2. Kuisisioner yang digunakan untuk menjaring data melalui pendapat siswa dan guru tentang penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD yang dilakukan setelah berakhirnya keseluruhan pelaksanaan program tindakan.
3. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

E. Analisis data

Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan lembar kuisisioner. Data tersebut diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran. Sedangkan data hasil belajar siswa yang didapat dari nilai tes pada setiap akhir siklus.

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Keberhasilan Tindakan Analisis Data

Taraf Keberhasilan	Kategori	Nilai
86-100	Sangat Baik	A
66-85	Baik	B
46-65	Cukup	C
26-45	Kurang	D
0-25	Sangat kurang	E

Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*) yang mengacu pada model Lewin menurut Elliot (dalam Wiraatmadja, 2007: 67). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (observasi), dan refleksi (*reflect*).

Siklus I

Pada siklus pertama materi pembelajarannya adalah aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

- a. Tahap perencanaan
 1. Menentukan kelas penelitian dan menetapkan siklus tindakan.
 2. Menyusun skenario pembelajaran

3. Merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD.
4. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok, lembar jawaban, dan lembar kegiatan tersebut.
5. Menyusun tes formatif sebagai *Pre test* (skor dasar).
6. Berdiskusi dengan guru tentang penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

b. Tahap pelaksanaan

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pelembaran isu dan permasalahan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkan dan mendiskusikannya dikalangan siswa.
2. Melaksanakan kegiatan kelompok.
3. Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok.
4. Memeriksa hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
5. Melakukan tes formatif sebagai post test secara individu.
6. Pemeriksaan hasil tes dan penghargaan kelompok.

c. Tahap Observasi

1. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan model *Cooperative Learning* Tipe STAD yang dilakukan guru.

2. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan lembar observasi yang telah dibuat.
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran.

d. Tahap Refleksi

1. Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi.
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.
3. Melakukan refleksi terhadap model *Cooperative Learning* Tipe STAD.
4. Melakukan refleksi terhadap aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.

Siklus II

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II. Materi pembelajaran pada siklus II masih sama pada siklus I namun dengan sub materi yang berbeda yaitu bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

a. Tahap perencanaan

1. Menyusun skenario pembelajaran

2. Merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD.
3. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok, lembar jawaban, dan lembar kegiatan tersebut.
4. Menyusun tes formatif sebagai *pre test* (skor dasar).
5. Berdiskusi dengan guru tentang penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

b. Tahap pelaksanaan

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pelemparan isu dan permasalahan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkan dan mendiskusikannya dikalangan siswa.
2. Melaksanakan kegiatan kelompok.
3. Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok.
4. Memeriksa hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
5. Melakukan tes formatif sebagai posttest secara individu.
6. Pemeriksaan hasil tes dan penghargaan kelompok.

c. Tahap Observasi

1. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan model *Cooperative Learning* Tipe STAD yang dilakukan guru.

2. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan lembar observasi yang telah dibuat.
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran.

d. Tahap Refleksi

1. Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi.
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.
3. Melakukan refleksi terhadap model *Cooperative Learning* Tipe STAD.
4. Melakukan refleksi terhadap aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.

Siklus III

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I dan II, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus III. Materi pembelajaran pada siklus III berbeda, karena melanjutkan materi pada siklus I dan II yaitu koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

a. Tahap perencanaan

1. Menyusun skenario pembelajaran.

2. Merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD.
3. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok, lembar jawaban, dan lembar kegiatan tersebut.
4. Menyusun tes formatif sebagai *pre test* (skor dasar).
5. Berdiskusi dengan guru tentang penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

b. Tahap pelaksanaan

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pelemparan isu dan permasalahan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkan dan mendiskusikannya dikalangan siswa.
2. Melaksanakan kegiatan kelompok.
3. Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok.
4. Memeriksa hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
5. Melakukan tes formatif sebagai postest secara individu.
6. Pemeriksaan hasil tes dan penghargaan kelompok.

c. Tahap Observasi

1. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan model *Cooperative Learning* Tipe STAD yang dilakukan guru.

2. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan lembar observasi yang telah dibuat.
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran.

d. Tahap Refleksi

1. Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi.
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.
3. Melakukan refleksi terhadap model *Cooperative Learning* Tipe STAD.
4. Melakukan refleksi terhadap aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.

G. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas siswa dan rata-rata nilai siswa setiap pelaksanaan hasil evaluasi belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di SD Negeri 3 Metro Pusat yaitu 60. Seorang siswa dianggap tuntas belajar jika siswa tersebut mendapatkan nilai ≥ 60 dan suatu kelas dianggap tuntas apabila 70 % dari jumlah siswanya mendapatkan nilai ≥ 60 serta banyaknya siswa yang aktif dalam pembelajaran sekurang-kurangnya 75%.